

## ABSTRAK

**Aji Nur Yusfianto. 1204030010** Manajemen Strategi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hikmah Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Santri (Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hikmah Dukupuntang Cirebon)

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an yang dikenal dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai salah satu komponen utama dalam pembelajaran bagi para santri. Menghafal Al-Qur'an merupakan kewajiban yang menjadi fokus utama di Pondok Pesantren tersebut. Sebagian besar Pondok Pesantren yang mengutamakan penghafal Al-Qur'an menjadikannya sebagai program inti di setiap lembaga tersebut. Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hikmah yang dikenal dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai salah satu komponen utama dalam pembelajaran bagi para santri. Menghafal Al-Qur'an merupakan kewajiban yang menjadi fokus utama di Pondok Pesantren tersebut.

Tujuan dari penelitian untuk melihat bagaimana proses memformulasikan strategi untuk meningkatkan hafalan santri, implementasi strategi untuk meningkatkan hafalan santri dan evaluasi strategi untuk meningkatkan hafalan santri.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan postpositivisme. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif serta metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian lapangan ialah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Fred R David (2015:80) Manajemen strategi terdapat dari tiga: Formulasi Strategi Manajemen, Implementasi Strategi dan Evaluasi Strategi.

Berdasarkan hasil dilapangan, dapat dilihat hasil dari penelitian ini adalah Formulasi strategi ini melibatkan perencanaan yang matang, termasuk penentuan visi dan misi yang jelas serta analisis kekuatan dan kelemahan yang ada di pesantren tahfidz Al-Hikmah yang bergerak secara sistematis. Dalam tahap ini pesantren Al-Hikmah mulai mengidentifikasi tujuan utama pesantren, yaitu mengoptimalkan kemampuan hafalan santri dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan zaman. Implementasi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hikmah yang melibatkan pelaksanaan program tahfidz secara efektif. Dalam tahap ini, pesantren menetapkan jadwal harian yang terfokus pada waktu-waktu optimal untuk menghafal, seperti setelah Shalat Subuh, Ashar, dan Maghrib waktu tersebut digunakan dalam kegiatan santri menghafal. Evaluasi strategi yang digunakan pesantren ialah mampu mengidentifikasi tantangan yang muncul selama implementasi strategi dan melakukan koreksi yang diperlukan, seperti rotasi guru atau penyesuaian program yang sesuai.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Manajemen, Pondok Pesantren, Strategi, Tahfidz